

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi motor listrik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan 35 responden terdapat nilai yang paling tinggi yaitu dengan nilai 93 dan yang paling rendah yaitu nilai 57 dengan nilai rata-rata 75.80.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi motor listrik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan 30 responden terdapat nilai yang paling tinggi yaitu dengan nilai 80 dan yang paling rendah yaitu nilai 47 dengan nilai rata-rata 66.3.
3. a. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.75 > 1.67$). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan signifikan yang antara hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik yang diajar menggunakan model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan yang diajar menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih baik ($\bar{X} = 75.80$) di bandingkan dengan siswa

yang diajar menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* ($\bar{X} = 66.3$).

3. b. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.71 > 1.67$). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan signifikan antara hasil belajar praktikum siswa pada mata pelajaran instalasi motor listrik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil belajar praktikum siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih baik ($\bar{X} = 83.95$) di bandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* ($\bar{X} = 76.4$).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, makas penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat diterapkan pada kompetensi yang ada pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik agar siswa akan kelihatan kondusif dikarenakan interaksi antar teman sebaya menyebabkan adanya penguatan siswa saat menghadapi hambatan dimana dalam hal ini siswa merasa tidak akan segan-segan untuk bertanya dan menggali informasi dengan temannya. Hal tersebut akan merangsang siswa untuk lebih berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan dengan baik.
2. Model *Problem Based Learning* dapat juga diterapkan pada kompetensi yang ada pada mata pelajaran instalasi motor dikarenakan siswa dituntut untuk dapat memecahkan permasalahan secara individu kemudian memecahkannya secara berkelompok. Pada saat berkelompok inilah siswa dituntut agar mampu mempertahankan argument atau pendapatnya serta dapat saling berbagi dengan siswa yang lain sehingga dapat ditentukan pemecahan masalah manakah yang paling baik.
3. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif untuk memvariasi model pembelajaran. Penggunaan kedua model ini akan lebih bermakna apabila dilakukan pada kegiatan dalam pemecahan masalah dan kegiatan praktikum.